

PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S1 KRIYA



INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA  
2022

**PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S1 KRIYA**



**FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas Rahmat-Nya sehingga Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini dapat diterbitkan oleh FSR ISI Yogyakarta.

Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini merupakan sumber rujukan resmi bagi mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada tiap semester, juga bagi para dosen. Buku ini memuat penjelasan tentang pengertian, prosedur dan tata cara pelaksanaan Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa. Materi yang disajikan merupakan hasil evaluasi dari edisi sebelumnya, setelah melalui proses *editing* yang melibatkan program studi. Atas segala pemikiran, masukan dan koreksi demi kesempurnaan Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga buku ini bermanfaat khususnya bagi Mahasiswa dalam proses Tugas Akhir.

Yogyakarta, Oktober 2022  
Pembantu Dekan I,

**Dr. Yulriawan, M.Hum.**  
NIP 196207291990021001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA</b> .....	1
A. Pengertian Tugas Akhir .....	1
B. Tujuan Tugas Akhir .....	1
C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal .....	1
D. Kriteria Pembimbing .....	2
E. Pembimbingan .....	2
F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir .....	3
G. Syarat Mengikuti Ujian .....	3
H. Ujian .....	4
1. Penyelenggaraan ujian .....	4
2. Materi yang diujikan .....	5
3. Penilaian ujian .....	6
4. Kriteria hasil ujian .....	6
5. Pengumuman hasil ujian .....	6
6. Perbaikan naskah ujian .....	6
7. Pengumuman nilai .....	6
<b>BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR</b> .....	7
A. Bentuk dan Ukuran .....	7
B. Sumber Acuan .....	19
C. Pedoman Penilaian TA Pengkajian .....	19
D. Pedoman Penilaian TA Penciptaan/Perancangan .....	19
<b>BAB III. SISTEMATIKA DAN PENJELASAN PROPOSAL TUGAS AKHIR</b> .....	21
<b>BAB IV. SISTEMATIKA DAN PENJELASAN LAPORAN TUGAS AKHIR</b> .....	31
<b>BAB V. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	39
<b>LAMPIRAN</b> .....	41

## **BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA**

### **A. Pengertian Tugas Akhir**

- Tugas Akhir (TA) : Adalah tugas karya pengkajian/ karya penciptaan/perancangan karya seni rupa yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studinya pada jenjang Strata Satu (S-1) dan jenjang Diploma III (D3).
- Tugas Akhir Pengkajian : adalah karya tulis yang dihasilkan dari penelitian yang menerapkan pola pikir dan metode ilmiah sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari.
- Tugas Akhir Penciptaan/  
Perancangan : adalah karya yang dihasilkan dari kegiatan penciptaan yang memuat kreativitas gagasan, wujud, dan teknik berdasarkan kaidah-kaidah estetika sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari, serta penjelasan sistematis dalam bentuk tulisan.

### **B. Tujuan Tugas Akhir**

1. Memperdalam pengetahuan secara komprehensif bidang studi/keahlian yang dipelajari.
2. Memperluas wawasan akademik dan sikap profesional dalam menjawab fenomena dan memecahkan masalah suatu kasus seni rupa/desain.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara lintas disiplin.

### **C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal**

1. Syarat-syarat pendaftaran
  - a. Telah lulus mata kuliah tahap S-1/D-4, minimal 136 SKS (bagi TA = 8 SKS), minimal 138 (bagi TA = 6 SKS), tahap D-3, minimal 100 SKS.
  - b. Mendaftarkan Tugas Akhir dan menyerahkan proposal rangkap 4 (empat) kepada Ketua Program Studi.
2. Pengajuan Penyusunan Proposal

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

- a. Pengajuan Proposal paling lambat 1 minggu sejak perkuliahan dimulai, sesuai kalender akademik. Daftar pembimbing Tugas Akhir diterbitkan program studi masing-masing paling lambat pada minggu kedua perkuliahan.
- b. Bila proposal ditolak, mahasiswa yang bersangkutan diminta segera mengajukan proposal baru sebelum tengah semester.
- c. Mahasiswa boleh mengusulkan 1 (satu) calon dosen pembimbing.
- d. Penetapan Dosen Pembimbing I dan II dilakukan melalui rapat Tim Pembina Tugas Akhir Program Studi.
- e. Proposal diseminarkan oleh Program Studi yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing I dan II dan Mahasiswa peserta Tugas Akhir untuk menetapkan diterima atau tidaknya proposal
- f. Pelaksanaan Tugas Akhir dianggap sah, bila proposal telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta disetujui oleh Ketua Program Studi.

### D. Kriteria Pembimbing

Pembimbing sekaligus sebagai penguji ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian di bidangnya.
2. Minimal memiliki jabatan fungsional Lektor, atau sudah menyelesaikan studi S-2.
3. Jabatan fungsional Pembimbing II tidak lebih tinggi daripada Pembimbing I.

#### ***Catatan :***

Dalam kondisi khusus, seseorang yang belum memiliki jabatan fungsional Lektor dapat juga ditunjuk sebagai pembimbing Tugas Akhir atas ijin Dekan.

### E. Pembimbingan

1. Dosen Pembimbing bertugas sebagai pengarah, pemberi petunjuk dan sebagai korektor, sedangkan isi dan bentuk Tugas Akhir menjadi tanggung jawab mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing wajib membimbing mahasiswa sejak dari penyusunan/perbaikan proposal, penulisan/penyusunan skripsi sampai dengan perbaikan terakhir sesudah ujian.
3. **Tugas Pokok Dosen Pembimbing I:** Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa merumuskan

substansi permasalahan atau topik tugas akhir, metodologi penelitian dan metode penulisan ilmiah, menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik tugas akhir, memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk sidang tugas akhir mahasiswa.  
**Tugas Pokok Pembimbing II:** Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa terutama teknik penulisan ilmiah sesuai format panduan penulisan ilmiah yang berlaku di fakultas dan program studi, saling melengkapi dengan dosen pembimbing I memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk sidang tugas akhir mahasiswa.

4. Di dalam proses bimbingan, mahasiswa hendaklah sejalan dengan jadwal kegiatan yang telah disusunnya dan disetujui Dosen Pembimbing I dan II, sedangkan di dalam pelaksanaan konsultasi, Dosen Pembimbing setiap kali wajib menuliskan saran-saran atau arahnya pada Blangko Konsultasi TA (dapat diunduh di [fsr.isi.ac.id/unduh](http://fsr.isi.ac.id/unduh)) mahasiswa agar setiap tahap bimbingan dapat dipantau oleh mahasiswa maupun pembimbing.
5. Jumlah konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 12 kali. (Dibuktikan dengan Blangko Konsultasi TA).

#### **F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir**

1. Jangka waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku satu semester, (sejak dari pendaftaran sampai dengan perbaikan terakhir sesudah diujikan).
2. Batas waktu penyelesaian Tugas Akhir hanya dapat diperpanjang dengan alasan atau pertimbangan khusus dari dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
3. Perpanjangan waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku pada satu semester berikutnya (seluruhnya menjadi dua semester). Apabila selama dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap tidak mampu dan harus mengajukan proposal baru kepada Ketua Prodi.

#### **G. Syarat Mengikuti Ujian**

1. Mahasiswa mengisi 4 (empat) lembar Form TA.03 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing dari Subbag. Pendidikan



## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta Ketua Jurusan. (dapat diunduh di [fsr.isi.ac.id/unduh](http://fsr.isi.ac.id/unduh))

2. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah Tugas Akhir sebanyak 5 (lima) eksemplar dalam bentuk bendelan/belum dijilid ke Subbag. Pendidikan paling lambat 10 hari sebelum hari pertama ujian dijadwalkan. (Format yang berwarna harus di cetak asli/bukan fotokopi)

### H. Ujian

#### 1. Penyelenggaraan ujian

- a) Tim Penyelenggara, terdiri dari:
  - 1) Ketua Jurusan : Ketua Penyelenggara Ujian
  - 2) Sekretaris Jurusan : Sekretaris Penyelenggara Ujian
- b) Tim Penguji\*), terdiri dari:
  - 1) Ketua Program Studi : Ketua Tim Penguji
  - 2) Dosen Pembimbing I : Anggota Tim Penguji
  - 3) Dosen Pembimbing II : Anggota Tim Penguji
  - 4) Cognate/Penguji Ahli \*\*) : Anggota Tim Penguji (ditunjuk oleh Ketua Jurusan)

\*) Tim penguji dibentuk dengan Surat Tugas Dekan  
\*\*) *Cognate* adalah penguji ahli dari bidang tertentu yang memiliki kompetensi dan relevansi dengan materi yang diujikan.
- c) Tata tertib mengacu pada tata tertib yang sudah ada.
- d) Ujian Tugas Akhir dilaksanakan selama satu jam untuk setiap mahasiswa.
- e) Urutan waktu ujian:
  - 1) Mahasiswa presentasi : 10 menit
  - 2) Cognate : 15 menit
  - 3) Dosen Pembimbing I : 10 menit
  - 4) Dosen Pembimbing II : 10 menit
  - 5) Ketua Program Studi : 5 menit
  - 6) Sidang penentuan kelulusan : 10 menit
- f) Sidang ujian dan hasil keputusannya dinyatakan sah apabila minimal dihadiri oleh Ketua Program Studi sebagai Ketua Tim Penguji, Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai Anggota Penguji.

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

- g) Apabila salah satu dari Pembimbing tidak hadir maka ujian ditunda dan dijadwalkan kembali.
- h) Apabila mahasiswa tidak hadir tanpa keterangan pada jadwal ujian yang telah ditentukan maka dinyatakan gagal.
- i) Penyelenggaraan ujian secara daring, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Mahasiswa/i peserta Ujian TA *teleconference* wajib mengunduh software *Teleconference* yang disepakati Prodi (*Zoom Meeting*) dengan menggunakan Laptop atau komputer PC atau HP sebelum Ujian TA dilaksanakan dan memastikan secara teknis memadai selama Ujian TA berlangsung (koneksi/kuota internet, cukup sinyal, baterai, audio visual, dll).
  - 2) Mahasiswa/i mengetahui Jadwal TA sesuai yang diumumkan oleh Kaprodi/Sekprodi/Admin Akmawa via WA/email.
  - 3) Mahasiswa/i peserta Ujian TA telah mengetahui ID *Meeting* dan *Password* dari Sekprodi dan bersiap 10 menit sebelum Ujian TA dilaksanakan. Jika sudah ada instruksi dari Sekprodi untuk masuk Ruang Ujian TA Virtual, Mahasiswa/i baru diperkenankan masuk atau keluar.
  - 4) Mahasiswa/i menyiapkan file *Softcopy* TA dan Bendel TA nya (*print*), dengan alat tulis secukupnya sebelum Ujian TA *teleconference* berlangsung.
  - 5) Mahasiswa/i wajib berpakaian atasan berkrah warna putih, berdasi hitam panjang, bawahan warna gelap. Posisi terlihat jelas dalam posisi setengah badan/*Close Up* di kamera, dan dalam posisi duduk.
  - 6) Apabila Mahasiswa/i tidak hadir secara virtual tanpa keterangan apapun dalam Ujian TA sesuai Jadwal TA yang ditentukan Prodi, maka dinyatakan **Gagal**.

## 2. Materi yang diujikan

- a) Tugas Akhir Pengkajian: mencakup pokok-pokok materi penelitian, penerapan metode penelitian, teknis penulisan dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.
- b) Tugas Akhir Penciptaan: mencakup pemikiran konseptual dan gagasan kreatif, teknik

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

pelaksanaan, penyajian secara visual, dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.

### 3. Penilaian ujian

- a) Nilai Akhir adalah nilai yang dihasilkan dari nilai rata-rata tim penguji
- b) Rentang nilai berkisar dari: 1,50-4,00. Nilai terakhir dinyatakan dengan huruf D-A. Batas kelulusan minimal C, dengan jenjang sebagai berikut :

3,50 – 4,00 = A

2,50 – 3,49 = B

2,00 – 2,49 = C

1,50 – 1,99 = D

### 4. Kriteria hasil ujian

- a) Lulus : Lulus tanpa perbaikan
- b) Perbaikan : Lulus dengan perbaikan
- c) Tidak Lulus : Mengulang ujian

### 5. Pengumuman hasil ujian

Hasil ujian Tugas Akhir disampaikan oleh ketua Tim Penguji.

### 6. Perbaikan naskah ujian

Mahasiswa yang dinyatakan **lulus dengan perbaikan** diberi waktu memperbaiki Tugas Akhirnya paling lama **30 hari** kalender terhitung sejak tanggal pengumuman hasil ujian. Selama proses perbaikan mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing I dan II. Apabila perbaikan melebihi waktu yang ditentukan, maka **kelulusan dibatalkan**.

### 7. Pengumuman nilai

Pengumuman nilai ujian Tugas Akhir dikeluarkan oleh Subbag. Pendidikan setelah mahasiswa menyerahkan naskah Tugas Akhir yang sudah dijilid dan disahkan.

## **BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR**

### **A. BENTUK DAN UKURAN**

1. Naskah Tugas Akhir diketik dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pt, dengan spasi 1,5 lines.
2. Ukuran kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan kertas HVS 80 gr. Naskah dicetak pada satu muka (tidak bolak-balik).
3. Sampul luar Pengkajian Seni Rupa berwarna abu-abu (*hard cover*) dengan warna huruf hitam, sampul luar Penciptaan Seni/Perancangan berwarna putih (*hard cover*) dengan warna huruf hitam. Pada sampul luar depan selain teks disertai lambang ISI Yogyakarta dengan diameter 6 cm.
4. Selanjutnya tentang sampul luar dan halaman pendahuluan/awal mengikuti aturan khusus yang telah ditentukan (lihat contoh perwajahan program studi).
5. Batas tepi (margin) dalam format *portrait*  
Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
  - a. tepi atas : 3 cm
  - b. tepi bawah : 3 cm
  - c. tepi kiri : 4 cm
  - d. tepi kanan : 3 cm
6. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan lain-lain
  - a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
  - b. Sub judul ditulis rata kiri/batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
  - c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

- d. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.
7. Rincian ke bawah. Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.
8. Letak simetris  
Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
9. Penomoran  
Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.
10. Halaman
  - a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke Abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh : ii, vi dst.
  - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh : 1, 2, 3, 4 dst.
  - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
11. Tabel (daftar)  
Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab pada setiap bab. Keterangan tabel ditulis dengan format letak tabel pada bab dipisahkan dengan tanda titik kemudian diikuti nomor urutan tabel dan diakhiri dengan keterangan tabel tanpa tanda titik. Misalnya: Tabel 1.3 Populasi Seniman Di Indonesia

Artinya tabel berada di BAB I nomor urut tabel 3 dan keterangan tabel

Tabel yang berada di bab selanjutnya dimulai dengan nomor urut satu. Misalnya Tabel 3.1 Prosentase Koleksi Karya Seni Setiap Tahun di Jurusan Seni Murni

## 12. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab pada setiap bab. Keterangan gambar ditulis dengan format letak gambar pada bab dipisahkan dengan tanda titik kemudian diikuti nomor urutan gambar dan diakhiri dengan keterangan gambar tanpa tanda titik. Misalnya: Gambar 1.9 Karya Mural di Gedung Seni Murni

Artinya gambar berada di BAB I nomor urut gambar 9 dan keterangan gambar

Gambar yang berada di bab selanjutnya dimulai dengan nomor urut satu. Misalnya Gambar 3.8 Mesin Vacuum Untuk Mengangkat Gelembung Udara Pada Campuran Polyester Resin

## 13. Tabel (daftar dan gambar)

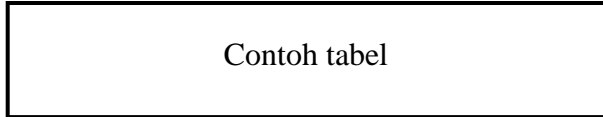
### a. Tabel (daftar)

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- 4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

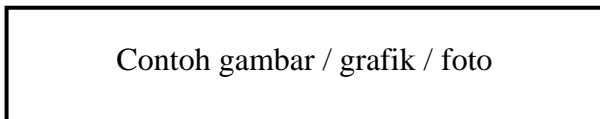
- 6) Tabel (daftar) diketik simetris.
- 7) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- 8) Contoh penulisan keterangan tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Populasi Seniman di Indonesia



### b. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Gambar tidak boleh dipenggal.
- 4) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- 5) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya, jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- 7) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- 8) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (*French Curve*).
- 9) Letak gambar diatur simetris.
- 10) Contoh penulisan keterangan gambar, sebagai berikut :



Gambar 1.12 Gusti Arjuna Setiawan, *Evolution*, 2017  
Cat Akrilik di kanvas, 100 x 200 cm (sumber : dokumentasi penulis)  
*Caption ini ditulis dengan ukuran huruf 10pt 1spasi*

## 14. Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku.
- b. Bentuk kalimat : kalimat yang digunakan adalah kalimat efektif. Hubungan antara subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) harus jelas. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua, (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif di-. Pada penyajian ucapan terima kasih atau prakata, saya diganti dengan penulis.  
Gunakan Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (berlaku sejak 2015) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.50 Tahun 2015, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Depdiknas.

#### 15. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesia-kan.
- b. Jika terpaksa, harus memakai istilah asing, maka, istilah tersebut diketik dengan huruf miring.

#### 16. Pedoman Teknik Penulisan

- a. Judul alinea baru:  
Indensi (ketik masuk) 7 huruf, mulai ketukan ke 8.  
Adapun pembagian sub bab menggunakan model kombinasi "angka-huruf" sebagai berikut:

I

II

A.

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b) dan seterusnya.



## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

- b. Penulisan nomor halaman :  
Penulisan nomor halaman diletakkan pada kanan atas. Nomor halaman pada Bab kanan bawah.
- c. Naskah/laporan  
Tulisan hasil penelitian/penciptaan/perancangan ditulis dengan program *Microsoft (Ms) Word font : Roman*, model huruf : *Times New Roman*, 12 point, 1,5 spasi.
- d. Kutipan  
Kutipan dapat dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu
  - 1) Kutipan langsung pendek. Kutipan ini dilakukan dengan cara mengutip langsung dari sumber acuan. tanpa mengalami perubahan bahasa dan tata tulis. Kutipan langsung pendek ditulis maksimal 3 (tiga) baris, 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri *bodynote*.
  - 2) Kutipan langsung panjang. Kutipan ini ditulis lebih dari 3 (tiga) baris, **satu spasi**, baris pertama masuk dari margin 7 huruf, baris kedua dan selanjutnya masuk 4 (empat) huruf, tidak diapit tanda kutip (".....") diakhiri *bodynote*.
  - 3) Kutipan tidak langsung (parafrase) pendek. Kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengutip inti sarinya saja. Biasanya kutipan ini disebut juga kutipan konsep. Kutipan tidak langsung pendek terdiri dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks dan diakhiri dengan *bodynote*.
  - 4) Kutipan tidak langsung (parafrase) panjang. Kutipan lebih dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri *bodynote*.
- e. *Bodynote*/Catatan Perut.  
Setiap kutipan harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk catatan perut, dengan menyertakan kelengkapan catatan perut, yakni nama penulis sumber referensi yang sudah dibalik namanya, tahun sumber referensi (jika ada), dan nomor halaman sumber referensi (jika ada). Kelengkapan catatan perut boleh diletakkan sebelum atau sesudah kutipan (penulis memiliki gaya bahasa tersendiri) dengan contoh sebagai berikut:

- 1) Dari **Sumber Wawancara:**  
..... (Sagio, Perajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 Agustus 2008)  
Sagio, perajin wayang kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta mengatakan bahwa ..... (dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 Agustus 2008)
- 2) Dari **Makalah Ilmiah**  
.....(Sunaryo, 1999: 12) atau  
Menurut Sunaryo (1999: 12), ..... atau  
Sunaryo mengatakan bahwa "....." (1999: 12)  
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Edi Sunaryo dengan judul "Seni: Antara Tradisi dan Modernitas" dalam Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999 di halaman 12.
- 3) Dari **Diktat**  
.....(Purwito, 2000: 2-9) atau  
Menurut Purwito (2000: 2-9), .....  
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Purwito berjudul "Teknik Penulisan Ilmiah" yang berupa Diktat Kuliah pada Program Studi S-1 KRIYA, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2000 diambil dari halaman 2-9.
- 4) Dari **Skripsi/Tesis/Disertasi**  
Lestari mengatakan bahwa .....(2001: 79) atau  
Lestari (2001: 79) mengatakan bahwa ....  
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Endang Lestari berjudul "Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik: Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudiyati (Yogyakarta)" dalam Skripsi Program Studi S-1 KRIYA Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2001 di halaman 79.
- 5) Dari **Katalog**

.....(Katalog Pergelaran Seni Kriya-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003: 5-8)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari Katalog "Pergelaran Seni Kriya-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta" yang dilaksanakan di Museum Nasional, Jakarta: 5-10 Mei 2003, tulisan diambil di halaman 5-8.

6) Dari **Surat Kabar**

"....." (Daulay, 2000: 6, dalam *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Hamdan Daulay berjudul "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS" dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta yang terbit hari Kamis, 30 Maret 2000 di halaman 6.

7) Dari **Majalah/Jurnal**

Menurut Fauzi E. (1999: 3), .....

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Eddy Fauzi E. berjudul "Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan" dalam jurnal *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01 terbit di Yogyakarta, Agustus 1999 khususnya halaman 3.

8) Dari **Buku**

Gustami (2000: 2-9) mengatakan bahwa .....

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan S.P. Gustami berjudul *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin* diterbitkan oleh Kanisius, Yogyakarta tahun 2000 yang terdapat di halaman 2-9.

..... (Gustami, 2008: 7)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan S.P. Gustami berjudul *Nukilan Seni Ornamen Indonesia* halaman 7 diterbitkan oleh Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

..... (Stolnitz, 1960: 52-63)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Jerome Stolnitz berjudul *Art Critis: A Critical Introduction* diterbitkan oleh Houghton Mifflin Compaby di Boston tahun 1960 yang terdapat di halaman 52-63.

9) Dari **Kamus**

..... (KBBI, 1998: 205)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan editor Anton M. Moeliono diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta tahun 1998 yang terdapat di halaman 205.

10) Dari **Handbook/Ensiklopedi**

Riecken mengatakan bahwa "....." (1954: 786)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan H.W. Riecken and G.C. Homans berjudul "Psychologicxal Aspects of Social Structure" dalam *Handbook of Social Psychology* diterbitkan Addison Wesley Publishing Company, Inc. di Masschusetts tahun 1954 yang terdapat di halaman 786.

Menurut Mead, "....." (1954: 65)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan E. Mead berjudul "Land Settlement" dalam *Encyclopedia of The Social Science* diterbitkan oleh The Macmillan Company di New York tahun 1954, yang terdapat di halaman 65.

11) Dari **Internet**

.....(<http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*, tt: 60, Diunduh 12 Oktober 1999)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari internet dengan laman <http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*, di halaman 60, diakses tanggal 12 Oktober 1999.

Menurut Tanenbaum (1999: 45), ..... (<http://www.cs.vu.nl>, diunduh 12 September 1999).

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan A.S. Tanenbaum berjudul *Computer Networks* halaman 45 diambil dari internet dengan laman <http://www.cs.vu.nl>, diunduh tanggal 12 September 1999.

- f. Penulisan **Daftar Pustaka** di bawah diambil dari referensi-referensi yang sudah disebutkan sebagai contoh penulisan kutipan di atas.
- 1) Daftar pustaka ditulis dengan urutan: Nama yang sudah dibalik. Tahun. Judul. Kota: Penerbit.
  - 2) Daftar pustaka dituliskan berurutan sesuai urutan abjad huruf pertama nama sumber referensi yang sudah dibalik.
  - 3) Judul sumber referensi yang sudah dipublikasikan/diterbitkan ditulis cetak miring (*italic*), jika belum dipublikasikan ditulis dengan cara diapit tanda "... " tanpa dicetak miring.
  - 4) Jika ada sumber referensi berjumlah lebih dari satu dengan nama penulis yang sama, referensi yang kedua tidak perlu dituliskan namanya, cukup dengan tanda garis -----.
  - 5) Jika dalam satu referensi ditulis oleh lebih dari satu penulis dengan maksimal lima penulis, semua penulis harus ditulis dalam daftar pustaka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daulay, Hamdan. 2000. "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS". Dalam Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat*, Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000.

Fauzi E., Eddy. 1999. "Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan". dalam *Jurnal Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01, Agustus 1999.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

- Gustami, SP., 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.
- , 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
- Lestari, Endang. 2001. "Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik; Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudiyati". Skripsi S-I Program Studi KRIYA Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mead, E. 1954. "Land Settlement". dalam *Encyclopaedia of The Social Science IX-X*. New York: The Macmillan Company.
- Moeliono, Anton M. (ed.). 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Museum Nasional. 2003. *Pergelaran Seni Kria-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Katalog Pergelaran Seni Kriya 5-10 Mei 2003. Jakarta: Museum Nasional.
- Purwito. 2000. "Teknik Penulisan Ilmiah". Diktat Kuliah pada Program Studi KRIYA, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Riecken, H.W. and G.C. Homans. 1954. "Psychologicxal Aspects of Social Structure". dalam *Handbook of Social Psychology*. Masschusetts: Addison Wesley Publishing Company, Inc.
- Sagio. 2008. dalam Wawancara Pribadi dengan Perajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, pada Tanggal 17 Agustus 2008.

Stolnitz, Jerome. 1960. *Art Critis: A Critical Introduction*.  
Boston: Houghton Mifflin Company.

Sunaryo, Edi. 1999. "Seni: Antara Tradisi dan Modernitas".  
Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah  
dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta.

- g. Penulisan **Daftar Laman** digunakan untuk menuliskan sumber-sumber referensi yang diambil dari internet. Cara penulisannya mengikuti aturan seperti dalam daftar pustaka, hanya jika ada kelengkapan yang dibutuhkan tidak ditemukan cukup tuliskan alamat laman dan waktu akses, seperti: Nama yang sudah dibalik. Tahun. Judul. Kota: Penerbit. Alamat Laman. Waktu Akses. Contoh di bawah menggunakan sumber-sumber referensi yang sudah disebutkan dalam contoh kutipan di atas.

#### DAFTAR LAMAN

<http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use  
with MATLAB*. Diunduh 12 Oktober 1999.

Tanenbaum, A.S. *Computer Networks*.  
<http://www.cs.vu.nl>. Diunduh 12  
September 1999.

#### B. SUMBER ACUAN

Sumber acuan dapat berupa buku, jurnal, majalah, buletin, wawancara atau media elektronik dan lain-lain yang sesuai dengan lingkup dan permasalahan. Khusus pengambilan acuan dari situs-situs (*website*) resmi di internet maksimal 20%.

**Bagi Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Seni**, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 5 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi, dan

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*website*). Jumlah 5 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

**Bagi Penulisan Tugas Akhir Pengkajian**, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 10 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi dan *website*). Jumlah 10 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

### Catatan:

Tidak diperkenankan mengacu pada wikipedia, blog/catatan harian, atau kamus online yang tidak diakui validitasnya.

### C. PEDOMAN PENILAIAN PENGAJIAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1.	MATERI PENELITIAN (40%)	85-100 = A
2.	METODE PENELITIAN (20%)	65-84 = B
3.	TEKNIS PENULISAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	<b>NILAI AKHIR</b>	≤ 39 = E

### D. PEDOMAN PENILAIAN PENCIPTAAN/PERANCANGAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1	PENCIPTAAN/PERANCANGAN, PROSES KREATIF, (40%)	85-100 = A
2.	PAMERAN (20%)	65-84 = B
3.	LAPORAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	<b>NILAI AKHIR</b>	≤ 39 = E



### **BAB III. SISTEMATIKA DAN PENJELASAN PROPOSAL TUGAS AKHIR**

#### **A. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**

##### **Halaman Judul**

##### **Halaman Persetujuan**

- I. Judul Proposal TA Penciptaan
- II. Latar Belakang Penciptaan
- III. Rumusan Penciptaan
- IV. Tujuan dan Manfaat
- V. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan
- VI. Konsep Penciptaan
- VII. Sumber Penciptaan
- VIII. Landasan Teori
- IX. Proses Penciptaan
- X. Rancangan Karya
- XI. Proses Pewujudan
- XII. Bahan dan Alat
- XIII. Teknik Pengerjaan
- XIV. Tahap Pewujudan
- XV. Daftar Pustaka dan Daftar Laman
- XVI. Sistematika Laporan TA Penciptaan
- XVII. Jadwal Pelaksanaan

#### **B. PENJELASAN PROPOSAL TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**

Usulan Karya Seni terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman.

##### **1. Bagian Awal**

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

##### **a. Halaman Judul dan Sampul**

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan karya seni, lambang ISI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun pengajuan.

- 1) Judul Tugas Akhir dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjuk dengan tepat karya yang akan dibuat, bukan kalimat, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Lambang Institut Seni Indonesia berdiameter sekitar 6 cm.
- 3) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- 4) Instansi yang dituju ialah Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 5) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta.

Contoh Halaman judul terlampir.

**b. Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing I dan pembimbing II, lengkap dengan nama dan tanda tangan pembimbing dan diketahui oleh Ketua Jurusan Kriya sebagai Koordinator Tugas akhir, serta dicantumkan tanggal persetujuan.

**2. Bagian Utama**

Bagian utama TA Karya Seni memuat: Judul, Latar Belakang Penciptaan, Rumusan Penciptaan, Tujuan dan Manfaat, Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan, Konsep Penciptaan, dan Proses Penciptaan.

**a. Judul Proposal TA Karya Seni**

Judul karya seni dibuat dengan bahasa singkat dan jelas, bukan berupa kalimat, menegaskan aspek tertentu yang ingin ditonjolkan dari karya ciptaannya, seperti tujuan penciptaan, sumber penciptaan, teori, pesan yang ingin disampaikan, keunikan bahan, atau kebaruan teknik.

**b. Latar Belakang Penciptaan**

Latar belakang penciptaan memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan karya seni itu dipandang menarik, penting, dan perlu divisualisasikan dalam bentuk karya. Selain itu

juga diungkapkan kedudukan karya seni itu dengan karya-karya seni yang telah tercipta.

Keaslian ide dikemukakan dengan menunjukkan bahwa ide yang dibuat berbeda dan bersifat baru dengan karya-karya seni yang dicipta oleh seniman terdahulu, dan dinyatakan dengan tegas perbedaan ide dan konsep yang akan dibuat dengan karya yang pernah dilaksanakan.

Faedah yang dapat diharapkan ialah faedah bagi diri sendiri dan bagi kesejahteraan masyarakat umum.

**c. Rumusan Penciptaan**

Rumusan penciptaan merupakan pijakan dasar dari penciptaan yang akan dilakukan. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang berkaitan dengan karya seni yang akan diciptakan, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya.

**d. Tujuan dan Manfaat**

Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus sinkron dengan rumusan penciptaan, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan penciptaan. Jika rumusan penciptaan berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan penciptaan memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penciptaan pun memuat dua pernyataan.

Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penciptaan. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk pencipta, lembaga, dan masyarakat luas.

**e. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penciptaan serta membantu proses penciptaan mulai dari awal sampai akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penciptaan yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni, tergantung dari sumber

penciptaan dan karya yang akan diciptakan. Beberapa metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika, ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik.

Metode Penciptaan menunjukkan langkah-langkah apa saja yang dilakukan di dalam proses penciptaan karya ini dari awal sampai akhir secara kronologis beserta caranya.

**f. Konsep Penciptaan**

Konsep penciptaan terdiri atas Sumber Penciptaan dan Landasan Teori

- 1) Sumber Penciptaan, diuraikan tentang ide atau hal-hal apa saja yang menjadi inspirasi penciptaan karya seni. Sumber penciptaan bisa berasal dari dalam diri sendiri yang bisa bersifat ekspresif dan atau hasil dari respon terhadap lingkungan di sekitarnya yang memengaruhi ide kreatifnya. Bisa dikatakan bahwa Sumber Penciptaan merupakan keseluruhan data/populasi yang didapatkan, sebagai bahan penciptaan karya.
- 2) Landasan Teori, pemaparan teori-teori apa saja yang dipakai sebagai alat bedah untuk mendekati dan mengolah objek kajian penciptaan. Landasan teori harus sinkron dengan Metode Pendekatan, karena landasan teori didapatkan dari disiplin-disiplin ilmu yang sudah disebutkan di Metode Pendekatan. Sebagai contoh, Metode Pendekatan memakai pendekatan Semiotik, Landasan Teorinya mengambil Teori Semiotik *Saussure*.

**g. Proses Penciptaan**

Proses penciptaan terdiri atas Rancangan Karya dan Proses Pewujudan.

- 1) Rancangan karya berisi sketsa karya sementara yang akan dibuat.
- 2) Proses pewujudan berisi paparan tentang penentuan bahan dan alat yang akan digunakan, teknik apa saja yang digunakan dalam pengerjaan, dan tahapan bagaimana suatu karya itu dibuat secara runtut.

**3. Bagian Akhir**

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

Bagian Akhir berisi Sistematika Laporan TA dan Jadwal Pelaksanaan.

Sistematika Laporan TA memaparkan rancangan tentang sistematika laporan yang harus dibuat oleh mahasiswa selama dan atau setelah menyelesaikan tugas akhir karya seni, sesuai pedoman TA.

Jadwal Pelaksanaan harus disusun oleh mahasiswa sendiri dengan menunjukkan:

- a. Tahap-tahap pelaksanaan
  - b. Rincian kegiatan pada setiap tahap
  - c. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.
- Jadwal pelaksanaan dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

### **C. SISTEMATIKA PROPOSAL PENGKAJIAN**

Pada langkah awal penyusunan proposal perlu dibuat kerangka berpikir agar mudah diidentifikasi keterkaitan antara Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Tinjauan Pustaka, Asumsi (dan Hipotesis jika ada). Selanjutnya dibuat Proposal Penelitian secara deskriptif dengan sistematika sebagai berikut:

#### **Halaman Judul**

#### **Halaman Pengesahan**

#### **I. Judul Skripsi**

#### **II. Latar Belakang Masalah**

#### **III. Rumusan Masalah**

#### **IV. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **V. Metode Pendekatan**

#### **VI. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

#### **VII. Metode Penelitian**

##### **A. Populasi dan Sampel**

##### **B. Metode Pengumpulan Data**

##### **C. Metode Analisis Data**

#### **VIII. Daftar Pustaka dan Daftar Laman**

**IX. Sistematika Laporan TA Pengkajian**

**X. Jadwal Pelaksanaan**

**D. PENJELASAN PROPOSAL PENGKAJIAN**

Usulan karya tulis terdiri atas: Bagian awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan tidak lebih dari 20 halaman.

**1. Bagian Awal**

Bagian awal ini meliputi halaman judul dan halaman pengesahan.

**a. Halaman Judul dan Sampul**

Halaman judul memuat: Judul skripsi, maksud, lambang ISI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun pengajuan.

- 1) Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, bukan kalimat melainkan kata atau frase, dan tidak membuka peluang penafsiran lain
- 2) Lambang ISI berdiameter 6 cm
- 3) Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan, di bawahnya dituliskan nomor mahasiswa
- 4) Instansi yang dituju adalah Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- 5) Waktu pengajuan disertai tulisan tahun di bawah instansi yang dituju

Contoh Halaman judul terlampir.

**b. Halaman Pengesahan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing I dan pembimbing II dengan mencantumkan nama dan tanda tangan dan diketahui oleh ketua jurusan sebagai ketua koordinator Tugas Akhir, serta dicantumkan tanggal persetujuan.

**2. Bagian Utama**

Bagian utama usulan Tugas Akhir Pengkajian/Skripsi berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pendekatan, tinjauan

pustaka dan landasan teori, metode penelitian, serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan daftar laman.

**a. Judul Proposal TA Skripsi**

Judul skripsi dibuat dengan kalimat singkat dan jelas, bukan berupa kalimat melainkan kata atau frase, dan menggambarkan poin utama yang ditonjolkan dalam penelitian.

**b. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti, untuk mengungkapkan sesuatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkan untuk suatu tujuan. Dalam bagian ini peneliti harus mengemukakan hal-hal yang mendorong atau alasan penting dilakukannya penelitian. Peneliti harus mengemukakan permasalahan yang menarik perhatiannya. Permasalahan harus memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah itu dipandang penting, menarik, dan perlu diteliti. Keaslian penelitian harus dipaparkan dengan menunjuk bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu (harus diungkapkan dengan jelas perbedaannya dengan penelitian yang sudah dilakukan).

**c. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pijakan dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Rumusan ini menjadi kerangka penelitian, sehingga urutan poin rumusan masalah menunjukkan urutan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang harus dicari solusinya, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya. Dalam bagian ini peneliti harus merumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti.

**d. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Bagian ini disebutkan secara spesifik tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus

sinkron dengan rumusan masalah, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah. Jika rumusan masalah berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan masalah memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penelitian pun memuat dua pernyataan.

Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penelitian. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk peneliti, lembaga, dan masyarakat luas.

**e. Metode Pendekatan**

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penelitian serta membantu proses penelitian mulai dari awal sampai akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penelitian yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni. Beberapa metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika, ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik.

**f. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Pada dasarnya tinjauan pustaka berisikan kepustakaan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu berisi uraian sistematis tentang hasil hasil-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang dianggap ada hubungannya dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penjelasan itu ditunjukkan bahwa permasalahan peneliti terdahulu belum terjawab secara tuntas atau berbeda dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber asli yang diacu hendaknya disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman yang dirujuk.



Landasan teori mengemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Landasan teori menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diteliti. Bagian ini memaparkan teori-teori apa saja yang dipakai sebagai alat bedah untuk mendekati dan mengolah objek kajian penelitian. Landasan teori harus sinkron dengan Metode Pendekatan, karena landasan teori didapatkan dari disiplin-disiplin ilmu yang sudah disebutkan di Metode Pendekatan. Sebagai contoh, Metode Pendekatan memakai pendekatan Semiotik, Landasan Teorinya mengambil Teori Semiotik *Saussure*.

**g. Metode Penelitian**

Dalam bagian ini berisikan seperti apa populasi dan sampelnya serta bagaimana cara mendapatkannya yang dipaparkan pada bagian metode pengumpulan data. Selain itu pada bagian metode analisis data diuraikan cara-cara, yakni teknik dalam menganalisis data yang sudah didapatkan.

**h. Daftar Pustaka dan Daftar Laman**

Bagian daftar pustaka berisikan tentang pustaka atau sumber-sumber yang digunakan atau diacu dalam kegiatan penelitian (penyusunan skripsi), bisa dari buku, majalah, surat kabar, katalog, jurnal, makalah, diktat, dan sebagainya.

Bagian daftar laman berisikan sumber-sumber referensi dari internet, seperti *e-book* dan e-jurnal.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir ini berisi Sistematika Laporan TA Pengkajian dan Jadwal Pelaksanaan. Sistematika laporan bisa disesuaikan dengan panduan. Jadwal pelaksanaan harus disusun oleh mahasiswa sendiri. Dalam jadwal pelaksanaan ditunjukkan tahap-tahap pelaksanaan,

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

rincian setiap tahap, waktu yang dibutuhkan. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk tabel (matrik) atau dapat pula disajikan dalam bentuk uraian.

## **BAB IV. SISTEMATIKA DAN PENJELASAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **A. SISTEMATIKA LAPORAN TUGAS AKHIR PENGKAJIAN**

Disesuaikan dengan format yang ada:

**HALAMAN JUDUL LUAR**

**HALAMAN JUDUL DALAM**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

**HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**INTISARI (ABSTRAK)**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Metode Pendekatan**
- E. Metode Penelitian**
  - 1. Populasi dan Sampel
  - 2. Metode Pengumpulan Data
  - 3. Metode Analisis Data

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

**BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

- A. Penyajian Data**
- B. Analisis Data**

**BAB IV. PENUTUP**

- A. Simpulan**
- B. Saran**

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMAN (Jika Ada)**

## **GLOSARIUM (Jika Ada)**

### **LAMPIRAN**

#### **B. PENJELASAN LAPORAN TUGAS AKHIR PENGKAJIAN**

Penulisan skripsi terdiri atas: Bagian awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman sebanyak 50-100 halaman.

##### **1. Bagian Awal**

###### **a. Halaman Judul**

Halaman judul terdiri atas dua bagian, yaitu halaman judul bagian luar dan halaman judul bagian dalam. Halaman judul memuat: judul, maksud usulan TA Skripsi, lambang ISI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun.

- 1) Judul Tugas Akhir dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas, bukan berupa kalimat melainkan kata atau frase, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
  - 2) Lambang Institut Seni Indonesia berdiameter sekitar 6 cm
  - 3) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
  - 4) Instansi yang dituju ialah Program Studi KRIYA, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
  - 5) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta
- Contoh Halaman judul terlampir.

###### **b. Halaman Pengesahan Laporan Hasil Ujian Tugas Akhir**

Halaman ini berisi tanda tangan tim penguji yang terdiri atas pembimbing I, pembimbing II, penguji ahli, ketua program studi, dan ketua jurusan. Disahkan oleh Dekan Fakultas Seni Rupa. Contoh terlampir.

**c. Halaman Persembahan/Motto**

Halaman ini memuat kata-kata indah yang dibuat sendiri penulis, serta dipersembahkan untuk siapa hasil tulisan itu. Tidak dibatasi dengan aturan penulisan yang baku sejauh menjaga etika dan sopan santun.

**d. Halaman Pernyataan Keaslian**

Halaman ini berisi pernyataan dari penulis bahwa tulisan yang diselesaikan ini adalah hasil karya asli bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali kutipan tulisan atau gambar/foto yang ditunjukkan dengan jelas sumber aslinya.

**e. Halaman Kata Pengantar**

Berisi antara lain ucapan terimakasih terhadap pihak-pihak yang membantu penyelesaian tugas akhir.

**f. Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara menyeluruh tentang isi Tugas Akhir Skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, dan anak judul disertai dengan nomor halamannya.

**g. Daftar Tabel**

Jika dalam Tugas Akhir Skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya beberapa tabel saja daftar ini tidak perlu dibuat.

**h. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri memiliki kesamaan persyaratan dengan dengan daftar tabel.

**i. Daftar Lampiran**

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman.

**j. Intisari/Abstrak**

Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan Tugas Akhir Skripsi, cara, dan hasil penelitian. Tujuan disarikan dari tujuan penulisan Tugas Akhir Skripsi, dan simpulan. Karena itu, umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dengan ukuran satu spasi dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman. Intisari diakhiri dengan kata kunci sejumlah 3-5 kata. Intisari dibuat dengan dua bahasa, yakni *abstract* (intisari berbahasa Inggris) dan intisari (abstrak berbahasa Indonesia).

## **2. Bagian Utama**

Bagian utama Tugas Akhir Skripsi memuat: pendahuluan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pendekatan, metode penelitian, tinjauan pustaka dan landasan teori, penyajian data dan analisis data, dan penutup.

### **a. Pendahuluan**

#### **1) Latar belakang masalah**

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan sesuatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkan untuk suatu tujuan. Dalam bagian ini peneliti harus mengemukakan hal-hal yang mendorong atau alasan penting dilakukannya penelitian. Peneliti harus mengemukakan permasalahan yang menarik perhatiannya. Permasalahan harus memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah itu dipandang penting, menarik, dan perlu diteliti. Keaslian penelitian harus dipaparkan dengan menunjuk bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu (harus diungkapkan dengan jelas perbedaannya dengan penelitian yang sudah dilakukan).

#### **2) Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pijakan dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Rumusan ini menjadi kerangka penelitian, sehingga urutan poin rumusan masalah menunjukkan urutan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang harus dicari solusinya, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya. Dalam bagian ini peneliti harus merumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti.

### **3) Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Bagian ini disebutkan secara spesifik tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus sinkron dengan rumusan masalah, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah. Jika rumusan masalah berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan masalah memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penelitian pun memuat dua pernyataan.

Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penelitian. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk peneliti, lembaga, dan masyarakat luas.

### **4) Metode Pendekatan**

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penelitian serta membantu proses penelitian mulai dari awal sampai akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penelitian yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni. Beberapa metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika,

ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik.

### **5) Metode Penelitian**

Dalam bagian ini berisikan metode yang dipakai dalam penelitian berkaitan dengan metode pendekatan yang digunakan, teknik-teknik pengumpulan data, metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

#### **b. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Pada dasarnya tinjauan pustaka berisikan kepustakaan penelitian terdahulu dan landasan teori. Penelitian terdahulu berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang dianggap ada hubungannya dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penjelasan itu ditunjukkan bahwa permasalahan peneliti terdahulu belum terjawab secara tuntas atau berbeda dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber asli yang diacu hendaknya disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman yang dirujuk. Landasan teori mengemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Landasan teori menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diteliti (bagian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdapat pada proposal skripsi).

#### **c. Penyajian dan Analisis Data**

Bab ini memuat hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian disajikan menjadi dua bagian:

##### **1) Penyajian Data**

Bagian ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk paparan, grafik, foto-foto, tabel atau bentuk lainnya



dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar dapat secara mudah untuk mengikuti uraiannya.

2) Analisis Data

Bagian ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang diperoleh dan dapat berupa penjelasan teoritik, baik yang secara kualitatif, kuantitatif, maupun secara statistik. Selain itu hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

**d. Penutup**

Pada bagian ini berisi simpulan dan saran-saran yang dinyatakan secara terpisah.

1) Simpulan

Simpulan adalah pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan asumsi awal dari penelitian. Memaparkan keberhasilan penelitian, apakah tujuan penelitian bisa dicapai atau tidak.

2) Saran

Saran umumnya dibuat berdasarkan pada pengalaman dan pertimbangan penulis yang diajukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, saran ini tidak harus ada dalam laporan.

**3. Bagian Akhir**

**a. Daftar Pustaka dan Daftar Laman**

Daftar pustaka disusun seperti pada panduan Tugas Akhir.

**b. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama. Misalnya: foto diri, *curriculum vitae*, dan lain-lain.

## **BAB V. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sistematika karya ilmiah/makalah jurnal daring/*online*:

Sampul

Halaman Pengesahan

Judul Karya Ilmiah

Nama Penulis

Abstrak (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)

Keywords/Kata Kunci

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan
2. Rumusan Penciptaan
3. Metode Penciptaan

B. Pembahasan dan Hasil

C. Simpulan

Daftar Pustaka

Daftar Laman (Jika Ada)

Spesifikasi naskah karya ilmiah sebagai berikut:

1. Naskah karya ilmiah dibuat dalam bentuk *softcopy* dengan format *portable document format (.pdf)*, nama file: nama mahasiswa\_NIM; contoh: Lailasari\_1910052434.
2. Naskah karya ilmiah terdiri atas 10-15 halaman/judul.
3. Abstrak tidak lebih dari 300 kata.
4. Huruf yang digunakan *Times New Roman*, 12pt dengan 1 spasi.
5. Menuliskan sumber kutipan dengan teknik *bodynote* (catatan perut).
6. Format daftar pustaka disesuaikan dengan teknik penulisan sumber kutipan (lihat panduan di halaman depan).
7. Ukuran file maksimal 1MB/judul sudah termasuk teks dan gambar.

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

8. Jurnal karya ilmiah dikumpulkan di sekretaris jurusan/prodi dalam bentuk keping CD/*compact disc* dan *hardcopy* (diberi halaman pengesahan yang ditandatangani pembimbing) paling lambat satu bulan setelah sidang ujian tugas akhir.

## **LAMPIRAN**

# Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Depan Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya*

## **JUDUL PROPOSAL TA**

*(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)*

### **PROPOSAL**

### **TUGAS AKHIR PENGAJIAN**

*(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)*



*(lambang diameter 6 cm)*

### **PENGAJIAN**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

**Diajukan oleh:**

*(Times New Roman 12 pt)*

**Nama Mahasiswa**

**NIM XXXXXXXX022**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

*(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)*

# Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Judul Luar Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya*

## **JUDUL PROPOSAL TA**

*(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)*



*(lambang diameter 6 cm)*

### **PENGAJIAN**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

**Nama Mahasiswa**

**NIM XXXXXXXX022**

*(Times New Roman 12 pt bold )*

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

*(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)*

# Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Judul Dalam Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya*

## **JUDUL PROPOSAL TA**

*(Times New Roman 16 pt bold)*



*(lambang diameter 6 cm)*

### **PENGAJIAN**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

**Nama Mahasiswa**

**NIM XXXXXXXX022**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2022

*(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)*

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya*

Proposal Tugas Akhir Kriya berjudul:

**JUDUL PROPOSAL TA** diajukan oleh Nama Mahasiswa, NIM  
XXXXXXXX022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas  
Seni Rupa Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim  
Pembina Tugas Akhir pada tanggal .....

*(Times New Roman 12pt spasi 1,5)*

Pembimbing I

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

Pembimbing II

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kriya  
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....



# Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Judul Luar Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Kriya*

## **JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR**

*(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)*



*(lambang diameter 6 cm)*

### **PENCIPTAAN**

*(Times New Roman 14 pt bold)*

**Nama Mahasiswa**

**NIM XXXXXXXX022**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

*(Times New Roman 14pt bold)*

# Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Judul Dalam Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Kriya*

## **JUDUL LAPORAN**

### **TUGAS AKHIR**

*(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)*



*(lambang berukuran diameter 6 cm)*

### **PENCIPTAAN**

*(Times New Roman 14pt bold)*

Oleh:

*(Times New Roman 12pt)*

**Nama Mahasiswa**

**NIM XXXXXXXX022**

*(Times New Roman 12 pt bold)*

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2022

*(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)*

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Pengesahan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Kriya*

Tugas Akhir Kriya berjudul :

**JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR** diajukan oleh Nama Mahasiswa, NIM XXXXXXXX022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

*(Times New Roman 12 pt spasi 1,5)*

Pembimbing I/Anggota

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

Pembimbing II/Anggota

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

*Cognate/Anggota*

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya/Ketua/Anggota

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nama lengkap dan gelar

NIP ...../NIDN .....

## Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Kriya

*Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tugas Akhir Prodi Kriya*

### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, ..... 2022

Nama Mahasiswa



Ketentuan pemilihan jenis huruf/*font* pada bendel tugas akhir:

**a. Cover, Inner, Dedikasi dan Lembar Pengesahan**

Menggunakan jenis huruf Times New Roman.  
Alasan: formal, standar komputer

**b. Jilid Punggung**

Menggunakan jenis huruf Arial.  
Alasan: mudah terbaca, efisien ruang, standar komputer. Ukuran/*point* huruf menyesuaikan tebal jilid laporan.